

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dosen Pembimbing Lapangan :
Drs. Heri Purwanto



Disusun Oleh :
ELKHANA MEINAWATI
13103241083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mengesahkan laporan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dan menerangkan bahwa:

Nama : Elkhana Meinawati
NIM : 13103241083
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN dari tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup di dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Drs. Heri purwanto
NIP.

Sarma'in, S. Pd
NIP. 19651002 199203 1 010

Mengesahkan,

Kepala SLB Wiyata Dharma 1

Koordinator PPL

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Hardani, S.Pd
NIP. 19680505 199403 1 011

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis yang berisi rincian kegiatan atas pelaksanaan PPL II yang telah terlaksana pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, dengan tujuan untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

PPL II ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PPL II di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
2. Bapak Ibu/orang tua, penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materil maupun spiritual.
3. Bapak Drs. Heri Purwanto, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mata kuliah PPL II.
4. Bapak Bambang Sumantri, S.Pd, selaku Kepala SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
5. Bapak Hardani, S.Pd, selaku guru koordinator PPL II SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
6. Bapak Sarma'in, S..Pd, selaku guru kelas 5 SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
7. Segenap guru, staff, serta siswa-siswi SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
8. Segenap teman-teman PPL II seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penyusun menyadari tidak luput dari kesalahan, untuk itu kami mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Elkhana Meinawati

NIM. 13103241083

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
Abstrak	v
BAB I Pendahuluan	
A. Latar belakang.....	
B. Analisis Situasi.....	
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	
B. Pelaksanaan PPL.....	
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Keuangan
- Lampiran 3. Catatan Harian
- Lampiran 4. RPP
- Lampiran 5. Task Analisis Hasil Belajar
- Lampiran 6. Foto Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY
DI SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
2015

Oleh :
Elkhana Meinawati
13103241083

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah lapangan yang ditujukan bagi mahasiswa yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. PPL diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kongkrit bagaimana cara mengajar sebagai guru di sekolah. PPL sangat diperlukan bagi mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian disamping kompetensi pengetahuan yang harus dimiliki. Sebagai pengemban setiap tugas professional, seorang calon guru dituntut tidak hanya tahu dan memahami tugasnya, namun jauh lebih penting daripada itu adalah mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Berlangsung selama 2 bulan, mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan yang diselenggarakan ini didasarkan pada hasil observasi yang sudah dilaksanakan, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan. SLB Wiyata Dharma 1 Sleman merupakan sekolah luar biasa dengan jenis kekhususan tunarungu dan tunagrahita. Siswa yang menjadi subyek dari pelaksanaan PPL ialah siswa kelas V SDLB dengan kekhususan tunarungu yang sebelumnya telah dilakukan asesmen.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan beberapa tahap kegiatan sistematis yang dirancang untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan layanan yang diberikan kepada siswa. Tahap kegiatan PPL meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) re-asesmen, 4) penyusunan perangkat pembelajaran, 5) pembuatan media pembelajaran, 6) pengajaran individual, 7) pendampingan, 8) bimbingan dengan guru, 9) bimbingan dengan DPL, dan 10) penyusunan laporan akhir.

Kata Kunci: *PPL, UNY, SLB Wiyata Dharma 1 Sleman*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu tugas matakuliah yang diberikan pada mahasiswa untuk lebih mendalami ilmu dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan untuk diterapkan di lapangan. Program ini juga bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan agar memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 kali, yaitu PPL I yang sudah dilaksanakan pada semester 6 dan PPL II yang dilaksanakan selama 2 bulan, mulai 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Siswa yang menjadi subyek dari pelaksanaan PPL ialah siswa kelas V SDLB dengan kekhususan tunarungu yang sebelumnya telah dilakukan asesmen.

B. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)

Analisis situasi diperlukan sebelum mahasiswa melakukan PPL disekolah tersebut. Analisis situasi dilakukan dengan mencari tahu atau mengobservasi dan melakukan wawancara terkait kondisi sekolah dan kondisi pembelajaran disekolah. Kegiatan observasi diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat sehingga mempermudah mahasiswa dalam penyusunan program PPL.

1. Profile Sekolah

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang terletak di Jl. Magelang Km 17, desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman adalah salah satu sekolah Luar Biasa yang berdiri di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL II UNY 2015.

SLB B Wiyata Dharma I Sleman merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki kualitas sekolah tidak jauh berbeda dengan sekolah yang lain, terlihat dari prestasi yang diperoleh dari siswa- siswi SLB dalam berbagai perlombaan. keberhasilan dalam mengelola sekolah tidak luput dari campur tangan semua guru beserta karyawan. Sekolah ini merupakan Sekolah Luar Biasa swasta dengan kekhususan tunarungu dan tunagrahita. SLB Wiyata Dharma 1 Sleman memiliki visi misi, yaitu:

a. Visi :

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus cerdas,terampil, mandiri dan berakhlak mulia

b. Misi :

1. Menanamkan pembiasaan siswa dalam kehidupan yang agamis.
2. Menerapkan manajemen qolbu, yaitu mengatur, memilih dan memilah sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
4. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien
5. Menumbuhkan semangat berkarya bagi semua warga sekolah
6. Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya
7. Mengembangkan pendidikan life skill untuk menumbuhkan jiwa mandiri bagi peserta didik
8. Membimbing siswa berkepribadian luhur melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SLB Wiyata Dharma I Sleman |
| b. Status Sekolah | : Swasta |
| c. Jenis Pelayanan | : B dan C |
| d. Alamat Lengkap | : |
| Jalan / Desa | : Jl.Magelang Km. 17, Margorejo |
| Kecamatan | : Tempel |
| Kabupaten/kota | : Sleman |
| Provinsi | : Daerah Istimewa Yogyakarta |

Nomor Telepon/ HP. : (0274) 4363056
Kode pos : 55552

2. Kondisi Fisik

- Fasilitas.

1. Ruang kelas
2. SLB B Wiyata Dharma I Sleman memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 3 kelas untuk kelas Taman Kanak- kanak Tunarungu
 - b. 6 kelas untuk kelas Sekolah Dasar Tunarungu
 - c. 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Pertama.
 - d. 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Atas
 - e. 3 kelas untuk taman kanak kanak Tunagrahita
3. Ruang guru
4. Ruang kepala sekolah, tata usaha dan ruang tamu
5. Ruang Aula
6. Ruang Dapur
7. Kamar mandi / WC berjumlah 8
8. Tempat Parkir
9. Ruang BKPBI (Bina Persepsi Bunyi dan Irama) dan Tari
10. Ruang Ketrampilan
11. Sanggar Kerja
12. Perpustakaan
13. Kantin Sekolah
14. Gudang Sekolah
15. Asrama
16. Ruang Ketrampilan Jahit
17. Ruang Ketrampilan Batik
18. Ruang Seni Lukis
19. Ruang Musik

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SLB Wiyata Dharma I Sleman berjumlah 64 anak yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 36 anak dan anak perempuan berjumlah 28 anak. Untuk SD terdiri dari 40 anak, SMP terdiri dari 13 anak, dan SMA terdiri dari 11

anak. Sebagian besar anak mengalami keterbatasan dalam pendengaran, namun ada beberapa anak yang mengalami hambatan mental atau tunagrahita.

b. Potensi Guru

Guru di SLB Wiyata Dharma I Sleman berjumlah 22 guru dengan tatanan 17 guru PNS dan 5 guru GTY (Guru Tetap Yayasan). Selain itu terdapat beberapa guru yang telah pensiun dan belum ada penggantinya.

c. Potensi Karyawan

SLB Wiyata Dharma I Sleman memiliki 1 pegawai Tata Usaha dan 1 penjaga sekolah.

d. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

e. Bimbingan Karier

Bimbingan karier di SLB Wiyata Dharma I Sleman diberikan kepada kelas atas, yaitu pada anak SMP dan SMA. Bimbingan karier dilakukan sebagai pembekalan ketrampilan sesuai bakat dan minat siswa. Adapun bimbingan karier terdiri dari ketrampilan menjahit, ketrampilan membatik, tata boga, pertanian, dan perkakas.

f. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di berikan kepada seluruh siswa SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Ekstrakurikuler bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, yang terdiri dari pramuka, kesenian kobro, dan seni tari.

4. Kondisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa SLB Wiyata Dharma I Sleman menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode *discovery*, *bercakap*, dan *project*. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya*, mencoba, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi yakni Buku Guru Tematik sebagai media dalam proses pembelajarannya.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di SLB Wiyata Dharma I Sleman belum maksimal dikarenakan masih dalam keadaan transisi dari Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 baru digunakan sehingga guru masih melakukan adaptasi terhadap kurikulum tersebut. Selain hal tersebut, metode pembelajaran

tematik yang berpusat pada siswa tentu mengalami banyak hambatan dalam pelaksanaannya melihat kondisi kebutuhan siswa yang sangat kompleks berbeda satu dengan yang lainnya dan cenderung bergantung pada guru.

5. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, SLB Wiyata Dharma 1 Sleman menunjukkan beberapa permasalahan yang dialami sekolah, misal kelas V. Adapun beberapa permasalahan perlu segera dibenahi karena berkaitan dengan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, tatanan meja siswa yang terlalu dekat dengan tembok mengakibatkan siswa yang dekat dengan tembok terkadang bermalas-malasan ketika guru menerangkan pelajaran. Selain itu juga kurangnya media pembelajaran seperti macam-macam penggaris dan crayon, beberapa media pembelajaran kurang terawat dan kurangnya sarana penunjang pembelajaran sehingga seringkali siswa keluar mencari pinjaman. Perhatian anak mudah teralihkan dikarenakan jendela yang menghadap kedalam tidak ada gorden.

Dalam hal peserta didik kelas V terdapat lima orang siswa. Secara akademik mereka mempunyai kemampuan akademik rata-rata. Namun terdapat satu anak yang mempunyai kemampuan akademik dibawah rata-rata sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar anak mengalami keterlambatan dibanding dengan teman-teman yang lain.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Suatu kegiatan akan berhasil tercapai apabila dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Rencana yang disusun berdasarkan hasil analisis kondisi di sekolah dan selama proses pembelajaran. Program yang direncanakan dirumuskan bersama dengan cara berdiskusi oleh guru dan dosen pembimbing. Berikut rencana program individu PPL :

1. Program PPL II

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Kegiatan observasi dilakukan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dan data yang diperoleh antara lain kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Setting observasi adalah lingkungan sekolah dan lingkungan kelas agar mendapatkan gambaran dan informasi kongkrit mengenai kegiatan belajar mengajar dan manajemen pengajaran di kelas. Hal ini bertujuan agar program yang akan

dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.

2. Wawancara

Wawancara atau kegiatan tanya jawab ditujukan kepada guru kelas atau guru pembimbing tentang hal yang berkaitan dengan subjek PPL.

3. Re-Assesmen

Mahasiswa mencari informasi kembali mengenai perkembangan atau kemampuan akademik, guna mendapatkan kemampuan awal subjek sebelum diberikan pembelajaran pada PPL II.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran yang disiapkan adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyusunan soal.

5. Penyusunan Media Pembelajaran

Selain penyusunan perangkat pembelajaran diperlukan pula penyusunan media pembelajaran. Guna media pembelajaran adalah mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada siswa. Media yang digunakan untuk pembelajaran anak tunarungu adalah media yang berkaitan dengan visualisasi yaitu kartu angka, kartu huruf, kartu gambar dan video interaktif.

6. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilaksanakan dikelas V SDLB selama dua bulan, dari hari Senin-Jumat setiap minggunya. Mata pelajaran yang diajarkan antara lain: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn, IPA, dan IPS. Praktek mengajar dilaksanakan berdasarkan RPP tematik yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.

7. Pendampingan Belajar

Materi yang digunakan dalam pengajaran pendampingan ini menyesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru kelas.

8. Bimbingan dengan Guru Kelas dan Dosen Pembimbing

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing digunakan untuk menerima arahan terhadap permasalahan yang dialami selama proses PPL. Pelaksanaan bimbingan dengan guru kelas dilakukan sebanyak 4 kali, sedangkan dengan dosen pendamping dilakukan sebanyak 2 kali.

9. Evaluasi

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi adalah lembar soal yang berkaitan dengan materi mata pelajaran yang telah diajarkan di kelas. Sedangkan untuk mengukur sikap siswa yaitu dengan menggunakan lembar catatan harian perilaku subyek. Evaluasi berguna untuk mengukur sejauh mana

keberhasilan pembelajaran dan peningkatan kemampuan subyek dalam menguasai materi ajar.

10. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dikerjakan setelah kegiatan PPL II telah selesai. Laporan PPL disusun sebagai pertanggung jawaban secara tertulis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan yang berisi rincian, tahap, dan hasil kegiatan PPL II di sekolah. PPL II dilaksanakan selama dua bulan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016.

2. Pelaksanaan PPL II

Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Lokasi PPL II di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunarungu. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunarungu.

Berikut tahapan rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL II. Tujuan dari kegiatan ini adalah memiliki keterampilan menyampaikan materi pelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan praktik diawali dengan mengetahui kondisi siswa, karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menentukan metode dan media sesuai kondisi siswa. Rencana program yang disusun dikonsultasikan kepada guru pengampu sebagai bahan perbaikan.

Pelaksanaan praktik yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi

pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu.

Berikut rancangan kegiatan PPL II

Table.1. Rancangan Kegiatan PPL II

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan			
No.	Kegiatan	Waktu	Ket.
1.	Pelaksanaan PPL II	18 Juli 2016 – 15 September 2015	12 praktik
3.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2015	Seluruh anggota tim PPL

b. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa (tim PPL) berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut antara lain upacara, kerja bakti, acara perpisahan salah satu guru dan membantu acara perkemahan, dll.

c. Penyusunan Laporan PPL

Pada akhir melaksanakan kegiatan PPL tersebut, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan individu. Laporan tersebut berisi terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan berisi tentang analisis situasi, perumusan program, dan rancangan kegiatan PPL. Bagian isi meliputi persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil pelaksanaan atau refleksi. Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL II

Pelaksanaan PPL II berlangsung memerlukan beberapa persiapan yang dilakukan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi beberapa rangkaian kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai persiapan awal pelaksanaan PPL II. PPL I bertujuan untuk memberikan pengalaman konkrit dalam mengajar siswa sebagai calon guru profesional. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai kemampuan dalam mengajar, memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dan mampu melakukan evaluasi.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL guna mempunyai pandangan dalam melaksanakan PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme dan teknik dalam PPL.

c. Observasi

1. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan untuk mengenali kondisi lingkungan sekolah sebagai lokasi praktek mengajar. Kegiatan observasi bertujuan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat siswa belajar. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi Pembelajaran dilakukan dalam setting kelas V SDLB dengan jumlah 5 siswa. Fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa saat menerima pembelajaran. Tiap fokus observasi dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan

pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu :

a) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran juga perlu diamati untuk mendukung dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun hasil dalam mengamati perangkat mengajar yaitu : (1) Kurikulum menggunakan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses transisi yang mengacu pada kurikulum 2013; (2) Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran, RPP yang digunakan yaitu RPP Tematik.

b) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun hasil dari pengamatan yaitu : (1) Membuka pelajaran dengan berdoa; (2) Guru melakukan apersepsi; (3) Penyampaian materi dengan menggunakan metode dan media pembelajaran; (4) Penggunaan bahasa saat menyampaikan materi dan pendekatan komunikasi total; (6) Penggunaan alokasi waktu; (7) Teknik penguasaan kelas; (8) Bentuk dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa; (9) Menutup pembelajaran dengan berdoa.

c) Perilaku Siswa

Mahasiswa juga perlu mengamati perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas serta melakukan pendekatan kepada siswa. Mengamati perilaku siswa perlu dilakukan guna mengetahui karakteristik siswa saat pembelajaran dan saat diluar jam pelajaran.

d. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan praktek mengajar dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan adalah konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Hasil dari konsultasi dengan guru pembimbing adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kurikulum yang dipakai dalam RPP

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 menggunakan RPP tematik.

2. Menentukan standart kompetensi dan kompetensi dasar

Standart kompetensi dasar dan kompetensi dasar yang digunakan yaitu sesuai standar yang dibuat oleh Badan Nasional Pendidikan (BNSP).

3. Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran

Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai jadwal pelajaran di kelas 5. Sehingga mahasiswa dapat menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan panduan bagi seorang guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. Agar lebih maksimal maka pembuatan RPP terlebih dulu dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran di bawah bimbingan guru pembimbing.

Aspek yang tercakup dalam RPP, antara lain :

a) Identitas

Dalam identitas tercakup nama sekolah, tema, kelas/Semester, alokasi waktu dan mata pelajaran.

b) Standar Kompetensi (BNSP)

c) Kompetensi Dasar (BNSP)

d) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target yang akan dicapai tentang penguasaan kompetensi dalam suatu pembelajaran.

e) Materi Pembelajaran

Berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

g) Langkah – langkah Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembukaan, pendalaman materi dan penutup.

h) Alat dan Sumber Belajar

Berisi tentang sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain sumber belajar terdapat juga alat peraga yang menjadi media dalam pembelajaran seperti media gambar, kartu bilangan dan lain-lain.

i) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar tercakup indikator pencapaian kompetensi yang dinilai menggunakan teknik dan bentuk instrumen sesuai dengan materi pelajaran.

j) Lampiran

Berisi materi ajar, lembar soal, pedoman penilaian dan format pengamatan afektif.

e. Konsultasi dengan Guru Pendamping

Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP, setelah praktik mengajar juga ada evaluasi berupa masukan dari guru pembimbing mengenai praktik mengajar yang baru saja dilakukan oleh mahasiswa.

f. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode, media dan evaluasi. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa saat mengajar antara lain :

1. Keterampilan dalam membuka pelajaran dengan berdoa dan salam dan dilanjutkan dengan apresepasi agar siswa lebih siap untuk menerima dan mengikuti proses pembelajaran .
2. Menyampaikan materi, penyampaian materi menggunakan beberapa metode pembelajaran, model pembelajaran dan di bantu memanfaatkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi.
3. Evaluasi, dilakukan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.
4. Menutup pelajaran, dilakukan dengan merefleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
5. Konsultasi dengan guru pembimbing
Setelah melakukan praktek mengajar mahasiswa berkonsultasi dan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan kegiatan praktek mengajar dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu tanggal 18 Juli 2016 – 10 September 2016. Pelaksanaan praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan kelas yang diberikan oleh koordinator PPL sekolah yaitu kelas 5.

Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

a. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan praktek mengajar dikelas 5, mahasiswa diwajibkan untuk membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing sehingga materi yang disampaikan mahasiswa sesuai dengan kondisi siswa saat ini.

b. Membuat Media Pembelajaran

Media belajar diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu media belajar dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan pada proses kegiatan belajar mengajar.

c. Praktek Mengajar di Kelas 2

Tabel 2. Pelaksanaan PPL di Kelas 2

No	Tanggal	Mata Pelajaran	Materi Pokok
1.	Senin, 25 Juli 2016	Bahasa Indonesia	- Membaca dengan pemahaman isi teks tentang permainan tradisional disekitar rumah. - Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan isi teks bacaan tentang permainan tradisional disekitar rumah kepada guru dan teman sekelas dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan. - Menentukan gagasan utama ditiap paragraf teks
		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Memahami faktor-faktor yang dapat mengubah lingkungan melalui pengamatan dilingkungan sekitar
2.	Selasa, 26 Juli 2016	PKN	Memahami pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dirumah dan disekolah.
		SBDP	Menyimak penjelasan tentang prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif, dan membentuk topeng Nusantara.
		Matematika	Mengenal bilangan pangkat dua.
3.	Rabu, 3	Bahasa	- Menemukan kosakata baku dari

	Agustus 2016	Indonesia	teks bacaan tentang proses daur ulang dan fungsinya. - Mencari dan menuliskan informasi penting yang ditentukan dalam teks. - Menemukan arti kosakata baku dari teks bacaan sesuai konteks fokus pembelajaran dari kamus atau ensiklopedia dalam kegiatan diskusi. - Membaca dengan pemahaman isi teks tentang proses daur air dan fungsinya. - Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan isi teks bacaan tentang proses daur air dan fungsinya kepada guru dan teman sekelas dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis. Memahami kondisi geografis Indonesia baik letak astronomis maupun letak geografisnya.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	SBDP Matematika Bahasa Indonesia	Membuat gambar ilustrasi dengan menerapkan prinsip komposisi dan proporsi. Mengubah bentuk pecahan ke bentuk desimal. Memahami dan membuat pantun yang bertema permainan.
5.	Senin, 8 Agustus 2016	IPS	Memahami pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi dan kebudayaan

		Matematika	penduduk. Menguraikan bilangan persen.
6.	Rabu, 10 Agustus 2016	PKN	- Memahami pentingnya sikap sportivitas dalam kehidupan sehari-hari - Mampu menerapkan sikap sportivitas dalam kehidupan sehari-hari
7.	Senin, 15 Agustus 2016	Bahasa Indonesia IPA	- Menguraikan isi teks berita. - Menentukan kosakata baku dan tidak baku di dalam teks. Memahami perpindahan dan perubahan energi listrik.
8.	Kamis, 18 Agustus 2016	PKN SBDP Matematika	Memahami keanekaragaman budaya dalam ikatan Bhineka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat - Mengenal harmoni musik. - Memainkan harmoni musik dengan alat musik ritmis, melodis, dan harmonis. Menentukan volume bangun ruang menggunakan kubus satuan.
9.	Senin, 22 Agustus 2016	Bahasa Indonesia IPA	- Menggali informasi dari suatu teks penjelasan. - Menggunakan kata tanya siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa untuk menggali informasi - Memahami rangkaian listrik seri, paralel, dan campuran - Membuat rangkaian listrik seri dan paralel

		IPS	Memahami dampak positif dan negatif modernisasi bagi masyarakat
10.	Rabu, 24 Agustus 2016	SBDP Matematika Bahasa Indonesia	Membuat origami kertas lipat. Melakukan perkalian bilangan desimal. Membuat kalimat tanggapan dan kalimat saran.
11.	Senin, 29 Agustus 2016	IPS Matematika	- Mengamati pengaruh modernisasi terhadap kehidupan penduduk. - Menyimpulkan pengaruh modernisasi terhadap kehidupan penduduk kota. - Menghitung akar pangkat dua suatu bilangan.
12.	Senin, 5 September 2016	PKN	Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

C. Analisis Hasil PPL II

a. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas 5 dilakukan selama dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Praktek mengajar dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan didalam kelas.

Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika anak mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik. Anak terlihat antusias dan aktif pada saat kegiatan belajar mengajar. Dibutuhkan pula media pembelajaran untuk menarik perhatian anak, misalnya kartu gambar, kartu kata, video interaktif, dan lain-lain.
- b. Ada kalanya siswa diajak belajar keluar kelas untuk memberikan suasana yang berbeda dari biasanya.
- c. Adanya perbedaan ketika PPL I dan PPL II. Dalam PPL II ini anak terlihat lebih aktif dan lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Anak dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dan lebih aktif bertanya didalam kelas.
- d. Tidak semua pembelajaran menggunakan media – media gambar yang monoton, ada kalanya mahasiswa memberikan pembelajaran dengan tidak menggunakan media. Dengan seperti itu mahasiswa akan mengetahui bagaimana perilaku siswa saat pembelajaran jika tidak menggunakan media. Terdapat perbedaan diantaranya, jika suatu pembelajaran menggunakan media siswa akan merasa senang dan semangat belajar. Namun jika tidak menggunakan media siswa akan lebih cepat bosan dan konsentrasinya buyar karena tidak ada yang menarik dalam pembelajaran. Dari perbedaan tersebut dapat diambil suatu permasalahan atau hambatan.

b. Pengalaman yang Didapat dari Hasil Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil pengalaman yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
2. Mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa yang mengalami hambatan pendengaran.
3. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas

4. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
5. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
6. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode dan media yang dibuat dalam pembelajaran untuk anak tunarungu.
7. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

c. Hambatan atau Permasalahan

Selain hambatan perilaku jika pembelajaran tidak menggunakan media, adapun hambatan yang ditemui diantaranya yaitu saat anak memang dalam keadaan lelah dan malas atau bosan saat itulah mereka terlihat lebih sulit dalam menerima materi dan informasi, tidak dipungkiri bahwa anak-anak lebih suka untuk belajar sambil bermain sehingga meningkatkan emosional dalam belajar mereka. Akan tetapi sudah menjadi tugas seorang guru untuk mendidik dan dapat pula mengkondisikan dengan baik kelasnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan dengan hasil pembelajaran yang optimal. Adapun hambatan yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya satu siswa kelas 3 yang langsung naik ke kelas 5. Hal ini menyebabkan anak tidak mendapatkan pelajaran dikelas 4 sehingga anak kurang mampu mengikuti pelajaran dikelas 5. Selain itu anak juga belum dapat beradaptasi dengan empat teman sekelasnya. Hal ini menyebabkan anak sulit untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas sehingga anak sering tertinggal dalam pelajaran.
2. Ada satu siswa yang selain dia mengalami hambatan pendengaran namun anak tersebut juga memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Anak sudah besar namun dia telat sekolah. Hal ini menyebabkan anak sering tertinggal hampir disemua mata pelajaran. Jadi harus ada pendampingan secara khusus untuk anak ini.
3. Sulitnya siswa dalam memahami isi materi disebabkan karena kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini disebabkan karena perhatiannya teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas.
4. Sulit mengkondisikan siswa agar tetap tenang berada di kelas.
5. Kadang terdapat siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran dan mengeluarkan tingkah laku yang tidak baik seperti menjaili teman sekelasnya sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif dan proses pembelajaran pun terganggu.
6. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.

7. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
8. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.
9. Sulit untuk memilih media yang cocok untuk pembelajaran yang aktif.

d. Solusi dalam Mengatasi Hambatan atau Permasalahan

Dalam suatu hambatan atau permasalahan pasti ada solusi yang diusahakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Selalu mengunci ruang kelas jika pembelajaran sedang berlangsung supaya perhatian siswa tidak teralihkan kegiatan di luar kelas.
2. Memposisikan tempat duduk siswa lebih dekat dengan mahasiswa agar dapat dikontrol secara efektif dan efisien.
3. Membujuk dan mengajak siswa untuk belajar dengan tenang menggunakan motivasi yang membuat siswa tertarik dan mau mengikuti pembelajaran.
4. Lebih sering melakukan pendekatan terhadap siswa dengan mengajak berbicara pada saat di luar kelas atau saat istirahat sekolah.
5. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan perlakuan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang diperlakukan dan lebih aktif dalam berbicara.
6. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode dan media serta lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Kegiatan PPL II telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktek yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan, siswa maupun sekolah melalui guru pendamping dengan adanya diskusi RPP. Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, hambatan yang paling besar adalah koordinasi tentang sistem praktek mengajar antara mahasiswa dan pihak sekolah. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan koordinasi yang lebih baik antara pihak LPPMP, pihak sekolah dan mahasiswa. Ketentuan waktu untuk PPL efektif sebaiknya dikomunikasikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa menjadi terlatih dan lebih kreatif karena dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang sifatnya teoritis kedalam situasi yang nyata di lapangan.
2. Praktik mengajar memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL yaitu melatih kesabaran dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakteristik siswa di sekolah.
3. Kegiatan PPL memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang kinerja sekolah, baik kepala sekolah maupun guru dalam mengelola tanggungjawab sekolahnya.
4. Mahasiswa juga banyak belajar dari hasil mendalami karakter masing-masing orang dalam tim.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah.
 - b. Adanya pengawasan langsung pihak LPPMP dengan pelaksanaan PPL.
 - c. Memberi bimbingan yang lebih terperinci kepada mahasiswa sesuai prosedur yang berlaku.
2. Bagi SLB Wiyata Dharma 1 Sleman
 - a. Media yang sudah ada maupun yang baru saja diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar secara optimal.
 - b. Adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PPL.
3. Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
 - b. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PPL sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
 - c. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar.
 - d. Menjalin hubungan yang baik antar warga sekolah.

LAMPIRAN



Suasana Pembelajaran di kelas 5 SD



Belajar merangkai listrik



Ketika belajar IPA